

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Seniman sebagai subjek utama dalam penciptaan karya seni tentunya telah memiliki pertimbangan mendalam baik persoalan teknis, media, maupun konsep pemikiran. Penciptaan lukisan secara tekstural membutuhkan pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan material padat yang akan digunakan maupun *chemistry* campuran bahan kimia yang dilakukan dalam pengolahan berbagai material eksperimennya. Tentunya pelukis juga harus memiliki pengalaman teknis mengenai aplikasi alat dan bahan di dalam lukisannya. Hasil formulasi tekstur dalam penciptaan Mandiri ini harus dapat dipastikan memiliki kekerasan yang baik dan daya tahan lama sehingga tidak mudah pecah, mengelupas, jamur maupun memudar warna. Tentu syarat di atas disesuaikan dengan pertimbangan tertentu dalam perawatannya kelak. Pola *try and error* (coba dan gagal) menjadi penting dilakukan dan ditakar formulasinya sehingga bisa dipastikan hasil rekatan, rapatan, dan daya tahannya. Tekstur pada kanvas tentu memiliki kelebihan dan keterbatasan salah satunya tentu persoalan berat yang tidak standar bagi sebidang lukisan dengan ukuran yang sama dan tidak bisa ditebuk maupun digulung. Namun daya tarik tekstur dapat diterapkan pada berbagai model lukisan, landasan, dan juga mengandung nilai artistik yang tinggi.

Corak kekayon Bali yang diaplikasikan dengan tekstur nyata pasir silika akan menambah karakter ornamentiknya. Selain juga tekstur akan menghadirkan unsur-unsur spontan dan alami terutama pada pola kontur tebal, kasar, dan pewarnaan transparan. Pengalaman melukis dengan media tekstur alternatif pasir silika yang

merespons karakter artefak tradisi kekayon Bali akan membuka peluang untuk mengeksplorasi karakter artefak lainnya tentunya dengan formula tekstur yang lebih beragam dan bermutu. Di sisi lain, eksplorasi medium melalui eksperimentasi menjadi cara untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru dan inovatif yang lebih segar dan kelak menimbulkan personalitas penciptaan yang khas sesuai dengan karakter dasar medium tersebut.

## Kepustakaan

### Buku

Covarrubias, Miquel, *Island of Bali*, Kualalumpur: Oxford University Press, Oxford in Asia Paperbacks, 1981.

Dwiyanto, Djoko, Sukatmi Susantina, dan Wiwin Widyawati, *Ensiklopedi Wayang*, Yogyakarta: Media Abadi, 2010.

Guntur, *Ornamen Sebuah Pengantar*, Surakarta: PressP2A ISTSI, 2004.

Gustami, SP., *Nukilan Seni Ornamen*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1980.

Kayam, Umar, *Seni dan Tradisi Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

Kusnadi, *Warna Budaya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1976.

Mayers, Ralph, *A Dictionary of Art Term & Technique*, New York: Thomas Y. Crowell Company, 1975.

Meyers, Bernard. S., *Understanding the Art*, New York: City College, 1961.

Ragans, Rosalind, *Arttalk*, USA: Glencoe/Mcgraw-Hill, 2005.

Sedyawati, Edy, *Seni dalam Masyarakat*, Indonesia, Jakarta: PT Gramedia, 1991.

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Dicti Art Lab: Yogyakarta, 2011.

Yuliman, Sanento, *Seni Lukis Indonesia Baru: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1976.

### Web

<http://www.pasirsilika.com>. diakses 10 Maret 2018 jam.5.20 WIB